

Upaya Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran Motorik Halus Di TK Al- Hikmah

Wiwin Indriyati¹, Andi Wahed², Susilawati³
¹TK Al-Hikmah, ^{2,3}Universitas Negeri Makassar

indriyati2010wiwin@gmail.com

Abstrak

Konsep belajar siswa aktif memberikan ruang kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara luas dalam proses pembelajaran, partisipasi anak dalam pembelajaran menjadi ciri adanya cara belajar siswa aktif. Namun menciptakan suasana dan kondisi seperti itu tidaklah mudah. Guru lebih dominan dan pegang kendali dalam aktivitas pembelajaran. Penelitian ini mengkaji empat hal, yaitu upaya pemberian motivasi dalam pembelajaran motorik halus, hasil upaya pemberian motivasi dan faktor yang menghambat pemberian motivasi dalam pembelajaran motorik halus dengan lokasi penelitian di TK AL HIKMAH Desa Babakan Losari Lor Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon

Kata kunci: Motivasi, Motorik Halus

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran dapat dipandang sebagai usaha yang dilakukan guru dalam membelajarkan anak. Membelajarkan berarti bagaimana guru berupaya agar anak mampu mengembangkan aktivitas dan kreativitasnya dalam proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator, dan mediator harus dapat menempatkan dirinya memberikan rangsangan kepada anak agar dapat mengembangkan dirinya secara maksimal. Aktivitas dan kreativitas anak dalam kegiatan belajar akan maksimal jika mendapat bimbingan dan motivasi dari guru.

Konsep belajar siswa aktif, memberikan ruang kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara luas dalam proses pembelajaran. Dominasi guru dalam kegiatan pembelajaran menjadi terbatas, karena yang harus dikembangkan adalah aktivitas dan kreativitas anak. Partisipasi anak dalam pembelajaran menjadi ciri adanya cara belajar siswa aktif. Namun menciptakan suasana dan kondisi seperti itu tidaklah mudah. Guru sering terbelenggu

dalam suasana pandangan konservatif, yang menunjukkan guru lebih dominan dan pegang kendali dalam aktivitas pembelajaran. Sementara aktivitas dan kreativitas anak sangatlah terbatas.

Pembelajaran motorik bagi anak tentu akan berbeda dengan pembelajaran kognitif dan afektif, baik dari metode yang digunakan dan sikap guru, maupun kondisi dan suasana belajar yang dialami anak. Dalam konteks pembelajaran seperti ini guru harus mengetahui cara bersikap di tengah anak dan menyiapkan hal yang berhubungan dengan persiapan pembelajaran motorik sebelum proses pembelajaran dilakukan. Di antara yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran motorik antara lain, sikap guru dalam memberikan motivasi, instruksi dan demonstrasi.

Sikap pertama yang harus dilakukan oleh guru dalam pembelajaran motorik yaitu memberi motivasi motorik anak. Banyak guru yang kurang menyadari mengenai pentingnya pemberian motivasi motorik ketika pembelajaran berlangsung. Guru sering mengabaikan masalah motivasi, sehingga

anak merasa kurang mendapatkan bimbingan. Anak melakukan kegiatan motorik tidak secara maksimal.

Anak, sebagai personal yang memiliki perasaan dan kemauan mempunyai kebutuhan yang sama dengan orang dewasa. Sikap ingin diperhatikan, dihargai, ada pengakuan dan sikap serta kebutuhan lainnya sama dengan orang dewasa. Artinya untuk membangkitkan semangat anak dalam belajar guru dalam mengelola pembelajaran harus memperhatikan kebutuhan psikologis anak. Pemberian penghargaan, perhatian dan lain sebagainya akan menjadikan motivasi anak dalam melakukan berbagai kegiatan dalam belajar.

Pembelajaran kegiatan motorik anak usia dini menjadi salah satu aspek kegiatan belajar yang penting. Latihan pengembangan motorik bagi anak usia dini menjadi bekal dasar untuk melatih berbagai gerakan yang dibutuhkan dalam melatih kelenturan, baik motorik kasar maupun motorik halus. Itulah sebabnya kehadiran guru dalam proses pembelajaran motorik, akan menjadi sumber motivasi yang mampu membangkitkan semangat anak dalam melatih keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil serta koordinasi antara mata, tangan dan saraf motorik halus.

Banyak ragam permainan yang melibatkan kegiatan motorik anak. Di antara permainan yang berhubungan dengan motorik halus dalam pembelajaran di taman kanak-kanak yaitu bermain puzzle, menyusun balok memasukkan benda ke dalam lubang sesuai bentuknya, membuat garis, melipat kertas, serta menulis dengan huruf dan bentuk tulisan yang benar.

Perhatian anak terhadap kegiatan pembelajaran sangat bervariasi. Banyak anak yang belum mampu menunjukkan kesungguhan dalam kegiatan pembelajaran, seperti dalam melaksanakan tugas, atau perintah guru. Itulah sebabnya kegiatan guru dalam memberikan motivasi sangatlah penting, agar anak dapat melaksanakan

kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya.

Pembelajaran bagi anak usia dini pada awalnya pengenalan pembiasaan dan latihan yang berkaitan dengan kemampuan motorik, baik berupa motorik kasar maupun motorik halus. Anak dilatih mengembangkan kemampuan motoriknya dalam berbagai bentuk melakukan gerakan anggota badan atau melakukan hubungan dan keserasian antara pemikiran dan perasaan.

Pola pembelajaran yang berhubungan dengan kegiatan motorik, terutama motorik halus yang dilaksanakan di TK AL HIKMAH Desa Babakan losari lor Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon aktivitas guru dalam memberikan motivasi motorik halus anak masih perlu mendapat pemberian sehingga semangat anak untuk melakukan kegiatan keterampilan yang berhubungan dengan pembelajaran motorik halus semakin meningkat, anak merasa senang melakukannya.

Berdasarkan pemikiran tersebut di atas dengan melihat kenyataan pola pembelajaran motorik yang berlangsung di TK AL HIKMAH Desa Babakan Losari Lor Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran Motorik di TK AL HIKMAH Desa Babakan Losari Lor Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji upaya pemberian motivasi anak dalam pembelajaran motorik halus. Untuk membatasi ruang lingkup kegiatan penelitian, penulis membatasi kegiatan penelitian pada pemberian motivasi dalam pembelajaran motorik halus. Oleh karena itu penulis mengabaikan kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan motorik kasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

I. Siklus 1

1. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas (PTK),peneliti membuat rencana kegiatan pembelajaran agar dalam pelaksanaannya dapat berhasil dengan baik dan sesuai harapan Peneliti mempersiapkan RKH yang akan di jadikan pedoman dalam melaksanakan langkah pembelajaran, serta lembar evaluasi yang di gunakan untuk mengukur kemampuan atau prestasi siswa,dan lembar analisis untuk mencatat nilai yang di peroleh siswa akan mengikuti pembelajaran motoric halus.

NO	Komponen	Keterangan
1	RKH	1 (satu) set
2	Lembar Pengamatan	Di buat oleh siswa dan guru
3	Lembar evaluasi	Di buat sejumlah siswa
4	Lembar analisis	Di buat untuk siswa

2. Tindakan

Setelah semua komponen di atas di persiapkan,peneliti di bantu dengan teman sejawat melaksanakan tindakan pembelajaran motoric halus

a. Pertemuan pertama (RKH-1)

Tahap awal: salam,berdoa,menyanyi lagu satu di tambah satu di lanjutkan dengan menerangkan kegiatan hari ini

Tahap inti: guru memberi menyediakan media untuk mewarnai,menerangkan alat-alat yang di gunakan untuk mewarnai dan memberikan contoh yang baik dan benar.

Tahap penutup:berdoa,salam dan pulang

b. Pertemuan ke dua (RKH-2)

Tahap awal:salam,berdoa,menyanyikan lagu lihat kebunku,menerangkan kegiatan hari ini

Tahap inti:Guru mengajarkan bagaimana cara membuat garis yang lurus,menerangkan alat-alat yang di gunakan untuk membuat garis yang lurus

Tahap penutup: salam,berdoa dan pulang

c. Pertemuan ketiga (RKH-3)

Tahap awal:salam,berdoa,menyanyikan lagu pelangi-pelangi,menerangkan kegiatan hari ini

Tahap inti:Guru mengajarkan cara membuat origami dari kertas,adapun subjeknya adalah membuat burung

Tahap penutup: salam,berdoa,dan pulang

d. Pertemuan keempat (RKH-4)

Tahap awal: salam,berdoa,menyanyikan lagu balon ku ada lima,menerangkan kegiatan hari ini

Tahap inti:guru mengajarkan bagaimana cara meronce yaitu membuat dalam hal ini meronce merangkai karet menjadi satu kesatuan.

3. Pengamatan/Observasi

Observasi merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan dalam melaksanakan konteks penelitian tindakan kelas merupakan aktivitas yang di rancang dengan sengaja untuk menghasilkan adanya peningkatan dalam praktek Pendidikan dan pengajaran dalam kondisi kelas tertentu.

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh pelaksanaan tindakan yang dapat di harapkan akan menghasilkan perubahan yang di inginkan.Observasi di lakukan peneliti pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan mencatat apa saja yang di amati pada saat proses pembelajaran berlangsung ke dalam lembar pengamatan yang telah dipersiapkan

B. Hasil Penelitian

Pada studi awal banyak siswa yang bingung bagaimana cara mewarnai,dan menggunakan warna apa,akan tetapi setelah di terangkan dan di beri pemahaman akhirnya siswa dapat mewarnai dengan hasil yang kurang menggembirakan dikarenakan kurangnya minat siswa dalam mewarnai

Tabel 1. Kemampuan siswa dalam mewarnai

No	Kegiatan Pembelajaran	Siswa Mampu Dan Paham	Siswa Tidak Mampu Dan Tidak Paham
1	Studi awal	10 siswa	20 siswa
2	Siklus 1	16 siswa	14 siswa

Pada siklus 1 ada beberapa kekurangan yang dilakukan siswa antara lain:

- Dalam mewarnai siswa tergesa-gesa dan kurang fokus
- masih suka bercanda dengan teman di sampingnya sehingga pada saat mewarnai kurang serius
- dalam membuat garis lurus kebanyakan tidak menggunakan alat bantu penggaris karena di mata siswa mungkin lebih simple
- dalam membuat origami masih banyak yang bingung bagaimana memulai melipat kertasnya
- Dalam meronce yaitu menyatukan karet sebagian sudah faham karena sering dilakukan di rumah,

II. Siklus 2

Pada siklus 2 terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan tentunya dengan kesabaran guru dalam memberikan pemahaman serta dengan pemberian doorprize atau hadiah bagi yang bisa melakukan tentunya lebih memotivasi siswa.

Tabel 2. Kemampuan siswa dalam mewarnai

No	Kegiatan Pembelajaran	Siswa Mampu Dan Paham	Siswa Tidak Mampu Dan Tidak Paham
1	Studi Awal	10 siswa	20 siswa
2	Siklus 1	16 siswa	14 siswa
3	Siklus 2	22 siswa	8 siswa

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa kelihatan bingung pada saat memulai kegiatan akan tetapi setelah diberikan pemahaman siswa menjadi mengerti dan memahami.

4. KESIMPULAN

1. Pemberian motivasi dalam pembelajaran motorik halus di TK AL HIKMAH Desa babakan Losari Lor Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon telah dilakukan dengan baik. Hal itu dapat diketahui dari pola pemberian motivasi yang dilakukan

dalam berbagi bentuk dan sesuai dengan potensi serta kebutuhan anak.

2. Upaya pemberian motivasi dalam pembelajaran motorik halus di TK AL HIKMAH Desa Babakan losari Lor Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon menunjukkan hasil yang baik. Hal itu terbukti dengan adanya perubahan hasil pekerjaan anak yang bertambah rapih, baik dan teratur.
3. Faktor yang menghambat upaya pemberian motivasi dalam pembelajaran motorik halus di TK AL HIKMAH Desa Babakan Losari Lor Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon terutama dirasakan karena masih kurangnya ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, sehingga mengganggu suasana belajar anak.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, berikut ini penulis sampaikan beberapa saran mudah-mudahan dapat menjadi sumbang pemikiran yang konstruktif dalam pengelolaan TK AL HIKMAH Desa Babakan Losari Lor Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan komunikasi yang intensif antara pihak sekolah dengan orang tua anak, tentang informasi perkembangan anak selama berada di lingkungan sekolah, terutama dalam suasana kegiatan belajar.
2. Hasil pekerjaan anak dalam berbagai bentuk, terutama yang berkaitan dengan hasil karya perkembangan motorik halus perlu disampaikan kepada orang tua anak secara berkala, agar orang tua dapat mengetahui perkembangan anak.
3. Sebaiknya orang tua atau pihak komite sekolah diikutsertakan dalam mengatasi kebutuhan fasilitas belajar, agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak, yang telah

membantu terlaksananya kegiatan penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik TK AL HIKMAH Babakan Losari Lor Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon. Ucapan terima kasih kepada bapak Andi Wahed S.Pd, M.Pd. selaku Dosen pembimbing dalam kegiatan PPL PPG Daljab 2021 angkatan ke 4. Ibu Susilawati, S.Pd., selaku guru pamong kegiatan PPL PPG Daljab 2021 angkatan 4 Universitas Negeri Makassar. Ibu Hj. Koriah, S.Pd.I., selaku Kepala TK AL-Hikmah Babakan Losari Lor yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian, teman guru sejawat yang telah membantu memberikan informasi melalui wawancara, observasi, dan penilaian portofolio peserta didik, peserta didik kelompok B2 yang telah antusias dalam melaksanakan kegiatan motorik halus, sehingga kegiatan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Am. Sardiman, 1986, *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*, Rajawali, Jakarta.
- Arikunto Suharsimi, (1991), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Decaprio Rishard, 2013, *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*, Antini Dwi Yanto, Wonosari Baturetno, Jakarta.
- Kurnia Ingridwati, dkk, 2007, *Perkembangan Belajar Peserta Didik*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Makmun Syamsuddin Abin, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosda karya, Bandung.
- Nashar, (2004), *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, Deia Press, Jakarta.
- Sobur Alex, 2011, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung.
- Sunarto, Hartono B. Agung, 2008, *Perkembangan Peserta Didik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Surya Muhammad, 1996, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Pustaka Setia, Bandung.
- Syarifudin Tatang dan Nur'aini, 2006, *Landasan Pendidikan*, Press UPI Bandung.

